

FAKTOR – FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KERACUNAN TIMBAL PADA ANAK: SYSTEMATIC REVIEW

**NIDYA SETYANINGTYAS-25000118130342
2023-SKRIPSI**

Paparan logam timbal secara berkesinambungan dapat meningkatkan konsentrasi timbal dalam tubuh. Anak – anak memiliki kerentan terhadap keracunan timbal karena mereka menyerap timbal lebih banyak dibandingkan orang dewasa. Tahun 2020 ditemukan sekitar 800 juta anak di dunia mengalami keracunan timbal. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan faktor – faktor risiko yang berhubungan dengan keracunan timbal pada anak melalui sebuah kajian sistematis. *Systematic review* tanpa meta analisis dilakukan dengan mengumpulkan artikel penelitian dari 7 *database* yaitu *ScienceDirect*, *Scopus*, *ProQuest*, *PubMed*, *JSTOR*, *SpringerLink*, dan *Google Scholar* dengan rentang waktu publikasi dari 2012-2022. Pencarian artikel menggunakan diagram alir *PRISMA Flow Diagram*. Dari 6.735 artikel yang ditemukan, terdapat 14 artikel yang memenuhi kriteria artikel pada penelitian ini. Berdasarkan hasil telaah 14 artikel yang terpilih ditemukan beberapa faktor risiko yang menyebabkan kenaikan kadar timbal dalam darah pada usia anak – anak. Faktor – faktor risiko tersebut diantaranya usia, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, tingkat sosial ekonomi, ras / etnis, BMI, asuransi kesehatan, keterlibatan keluarga dalam kegiatan daur ulang, bangunan tua, paparan debu, paparan makeup, tempat tinggal di kawasan industri, lantai perumahan, PICA, mengkonsumsi *puffed food*, mengkonsumsi telur, aktivitas di luar ruangan, kebiasaan kesehatan yang buruk, bermain dengan kotoran, debu, dan tanah, serta penggunaan alat makan dekoratif. Review ini menyimpulkan bahwa pekerjaan orang tua menjadi faktor paling berisiko terhadap kejadian keracunan timbal pada anak.

Kata Kunci: Keracunan Timbal, Faktor Risiko, Anak – Anak